

LAPORAN **PRESIDEN DIREKTUR**

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Ronald Walla

Direktur Utama
President Director

Di tahun 2020 seluruh kantor area Wismilak telah terkoneksi dengan sistem *Sales Force Automation*, sehingga seluruh transaksi data penjualan telah terkoneksi secara *real-time* dan tersinkronisasi dengan lebih baik lagi.

In addition, all Wismilak area offices have been connected to the Sales Force Automation system in 2020, so that all sales transaction data are connected real-time and even better synchronized.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Total produksi rokok di Indonesia pada tahun 2020 — yang terdiri dari Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) — turun 11% menjadi 298,4 miliar batang setelah Pemerintah menaikkan tarif cukai produk tembakau sebesar 23%. Sedangkan penerimaan negara di sektor tersebut naik 3% menjadi Rp170,24 triliun, lebih tinggi dari target yang ditetapkan Pemerintah untuk tahun 2020.³

Menghadapi tantangan kenaikan tarif cukai tersebut, Wismilak tetap optimis karena telah memiliki inisiatif strategis "**Mengoptimalkan Peluang**", yang meliputi sejumlah upaya Perseroan dalam menangkap berbagai peluang yang ada dan memanfaatkannya untuk mendorong pertumbuhan organik dan menjaga keberlanjutan usaha.

Dear Our Respected Shareholders,

The total cigarette production in Indonesia in 2020 — comprising of Machine-Rolled Cigarettes (MRC), Machine-Rolled White Cigarettes (MWC), and Hand-Rolled Cigarettes (HRC) — decreased by 11% to 298.4 billion of cigarettes after the Government raised the tobacco product excise rate by 23%. Meanwhile, the national revenue in the sector increased by 3% to Rp170.24 trillion, higher than the 2020 target set by the Government.³

In facing the challenge of excise rate increase, Wismilak remains optimistic as we implemented our strategic initiative of "**Optimizing Opportunities**", which comprise of efforts conducted by the Company to grab existing opportunities and utilize them to drive organic growth and maintain business sustainability.

³Dewa Ketut SW, Fardah Assegaf, dan Sri Haryati. 2 Februari 2021. "Produksi Rokok Diproyeksikan Turun 3,3% di 2021". <https://antaranews.com>.
Dewa Ketut SW, Fardah Assegaf, and Sri Haryati. February 2, 2021. "Cigarette Production Projected to Decrease by 3.3% in 2021". <https://antaranews.com>.

Kinerja Perseroan di Tahun 2020

Dalam hal operasional, total penjualan rokok Perseroan pada tahun 2020 terealisasi sebanyak 1,972 miliar batang, yang terdiri dari 512 juta batang SKT dan 1.460 juta batang SKM. Pengembangan produk Diplomat EVO juga membantu peningkatan keuntungan Perseroan di tahun 2020.

Berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, akumulasi Penjualan Bersih Perseroan mencapai Rp1.994,1 miliar, naik 43,1% dari periode yang sama di tahun 2019. Pencapaian ini disumbangkan oleh penjualan segmen SKT yang naik 21,0% menjadi Rp459,2 miliar dan SKM yang naik 63,4% menjadi Rp1.347,0 miliar.

Perseroan juga membukukan Laba Usaha sebesar Rp204,9 miliar, melonjak hingga 615,1% dari tahun 2019. Adapun Laba Komprehensif Tahun Berjalan naik 382,2% menjadi Rp160,1 miliar. Sementara itu, Total Aset naik 24,2% menjadi Rp1.614,4 miliar, Total Ekuitas naik 14,8% menjadi Rp1.185,9 miliar, dan Total Liabilitas naik 61,0% menjadi Rp428,6 miliar.

Dari sisi rasio keuangan, Rasio Laba terhadap Pendapatan tercatat sebesar 8,7%, Rasio Laba terhadap Aset 10,7%, Rasio Laba terhadap Ekuitas 14,6%, sedangkan Rasio Lancar, Rasio Liabilitas Terhadap Aset, dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas masing-masing tercatat sebesar 3,7, 0,3 dan 0,4.

Dari sisi tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan sukses menyelenggarakan program kewirausahaan *Diplomat Success Challenge* yang ke-11 (DSC XI) Tahun 2020 berkolaborasi dengan Coworking Indonesia (CID), MarkPlus Institute, Brodo, Dagadu Djokdja, Pemerintah Kota Blitar, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta Kementerian BUMN. Total peserta melonjak hingga 15.589 orang, yang merupakan jumlah terbanyak dalam 11 tahun penyelenggaraan DSC.

Perseroan juga mengembangkan program "Dari Wismilak Untuk Sesama", yang merupakan inisiatif mandiri dari para karyawan Wismilak sebagai bentuk simpati mereka kepada masyarakat yang terkena dampak pandemi COVID-19. Perseroan mendukung penuh program ini dan mengadopsinya sebagai program CSR Perseroan di tahun 2020. Penerima

The Company's Performance in 2020

In terms of operations, the Company's total sales of cigarettes by 2020 is realized at 1.972 billion cigarettes, which consists of 512 million of MRC and 1,460 million of HRC. The product development of Diplomat EVO has also helped to increase the Company's profit in 2020.

Based on the Financial Statements for the period ended December 31, 2020, the Company's accumulated Net Sales reached Rp1,994.1 billion, rose 43.1% from the same period in 2019. This achievement was contributed by the sales from the HRC segment, which increased by 21.0% to Rp459.2 billion, and the MRC segment, which increased by 63.4% to 1,347.0 billion.

The Company also recorded an Operating Profit of Rp204.9 billion, jumped to 615.1% from 2019. Furthermore, Comprehensive Income for the Year increased by 382.2% to Rp160.1 billion. Meanwhile, Total Assets increased by 24.2% to Rp1,614.4 billion, Total Equity increased by 14.8% to Rp1,185.9 billion, and Total Liabilities increased by 61.0% to Rp428.6 billion.

In terms of financial ratios, the Net Profit Margin Ratio was recorded at 8.7%, Return on Assets Ratio 10.7%, Return on Equity Ratio 14.6%, while Current Ratio, Liabilities to Assets Ratio and Liabilities to Equity Ratio were recorded at 3.7, 0.3, and 0.4, respectively.

In terms of corporate social responsibility, the Company succeeded in organizing an entrepreneurship program, the 11th Diplomat Success Challenge (DSC XI) in 2020, collaborated with Coworking Indonesia (CID), MarkPlus Institute, Brodo, Dagadu Djokdja, Blitar City Government, East Java Provincial Government, the Ministry of Tourism and Creative Economy, and the Ministry of SOEs. The total number of participants jumped to 15,589, the highest number ever recorded for DSC events in 11 years.

The Company also developed the "From Wismilak for the People" program, which is an independent initiative from Wismilak employees as a form of their sympathy to the communities affected by the COVID-19 pandemic. The Company fully supports this program and adopted it as the Company's CSR program in 2020. Beneficiaries of this program including the contract

manfaat program ini meliputi karyawan kontrak Wismilak yang membutuhkan, masyarakat sekitar area operasional Perseroan, tim medis untuk COVID-19, dan sejumlah masyarakat Surabaya yang diterima oleh Wali Kota Surabaya, Ibu Tri Rismaharini.

Dari sisi teknologi informasi, di tahun 2020 Perseroan telah mengembangkan sistem administrasi dan pelaporan ke Bea Cukai untuk Kawasan Berikat Perseroan, dengan nama Wiskaber (Wismilak Kawasan Berikat). Selain itu, di tahun 2020 seluruh kantor area Wismilak telah terkoneksi dengan sistem *Sales Force Automation*, sehingga seluruh transaksi data penjualan telah terkoneksi secara *real-time* dan tersinkronisasi dengan lebih baik lagi.

Pada tahun 2020, Direksi memberikan perhatian penuh untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan selama pandemi COVID-19. Perseroan melaksanakan beragam kegiatan dalam rangka penerapan prosedur kesehatan, termasuk antisipasi dan pengobatan selama pandemi. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan suplemen bagi karyawan, serta pemberlakuan prosedur operasional dan peraturan *New Normal*, menjadi prioritas yang diberlakukan dengan ketat dan terus kami pantau implementasinya di lapangan.

Prospek Usaha 2021

Tarif baru Cukai Hasil Tembakau (CHT) menyebabkan harga rokok kembali naik per 1 Februari 2021. Aturan terkait tarif baru cukai rokok tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.198/PMK.010/2020 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau. Kenaikan ini berlaku untuk segmen SKM dan SPM saja, yaitu sebesar:

- 18,4% untuk SPM Golongan I
- 16,5% untuk SPM Golongan IIA
- 18,1% untuk SPM Golongan IIB
- 16,9% untuk SKM Golongan I
- 13,8% untuk SKM Golongan IIA
- 15,4% untuk SKM Golongan IIB

Segmen SKT tidak mengalami kenaikan karena dinilai memiliki tenaga kerja manual terbesar. Dari sisi industri, pabrik rokok juga bisa menggenjot produksi SKT di tahun ini. Di samping permintaan SKT yang diprediksi naik, hal ini juga dapat menjadi strategi untuk mempertahankan bisnis.

employees of Wismilak who are in need, communities around the Company's operational areas, the COVID-19 medical team, and a number of residents in Surabaya, which was received by the Mayor of Surabaya, Mrs. Tri Rismaharini.

From information technology perspective, in 2020 the Company developed an administration and reporting system to the Customs for the Company's Bonded Zone, the Wiskaber (*Wismilak Kawasan Berikat*). In addition, all Wismilak area offices have been connected to the Sales Force Automation system in 2020, so that all sales transaction data are connected real-time and even better synchronized.

In 2020, the BOD paid full attention to safeguarding employees' safety and health during the COVID-19 pandemic. The Company carried out various activities for health procedure implementation, including anticipation and treatment during the pandemic. Provision of Personal Protective Equipment (PPE) and supplements for employees, as well as the implementation of operational procedures and New Normal regulations, were prioritized, strictly enforced, and continues to be monitored in the field.

The 2021 Business Prospects

The new Excise Tobacco Price (CHT) is causing cigarette prices to rise again as of February 1, 2021. Regulations related to new cigarette excise rates are contained in the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No.198/PMK.010/2020 concerning Excise Tobacco Price Tariffs. This increase only applies to the MRC and MWC segments, including:

- 18.4% for Group I SPM
- 16.5% for Group IIA SPM
- 18.1% for Group IIB SPM
- 16.9% for Group I SKM
- 13.8% for Group IIA SKM
- 15.4% for Group IIB SKM

There was no increase for the HRC segment due to HRC has the largest manual labor force. From the industrial side, cigarette factories can also boost HRC production this year. In addition to the predicted increase in demand for HRC, this can also be a strategy to maintain the business.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pengembangan produk Diplomat EVO serta uji pasar untuk dua merek baru Wismilak, yaitu Wismilak Satya dan Wismilak Filter. Wismilak Satya bahkan telah melakukan penetrasi produk di beberapa wilayah di Pulau Jawa dan mendapatkan sambutan yang positif. Ke depannya, Wismilak akan melanjutkan pengembangan ketiga produk tersebut di pasar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Wismilak berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Guna meningkatkan implementasi perilaku dan etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan memiliki saluran pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui surat pos dan *email* oleh para karyawan.

Kegiatan GCG yang dilakukan Wismilak sepanjang tahun 2020 bertujuan untuk mempertahankan *governance outcome* yang telah diraih, berupa nihil sanksi dari regulator dan peningkatan kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pelaksanaan rapat, sosialisasi kode etik, pemenuhan keterbukaan informasi terhadap publik dan regulator, hingga tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan sesuai dengan 5 (lima) prinsip GCG. Wismilak memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di seluruh aspek, baik bisnis maupun operasional.

Wismilak juga telah menjalankan sejumlah aktivitas sebagai bentuk kepatuhan atas peraturan Pemerintah terkait pandemi. Dari sisi pelaporan, misalnya, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan yang disampaikan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *email*, perihal Kewajiban Penyampaian Keterbukaan Informasi Periodik Terkait Dampak Pandemi COVID-19, termasuk penjelasan dan informasi terkini atas kondisi Perseroan serta dampak pandemi dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Dari sisi keberlanjutan, pada tahun 2020 Perseroan membentuk Satuan Tugas Keberlanjutan Wismilak, yang berlaku mulai 1 November 2020 hingga 31 Oktober 2021. Diketahui oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Tugas ini terdiri dari para karyawan lintas departemen sebagai perwakilan Perseroan. Satuan Tugas tersebut

In 2020, the Company will carry out product development for the Diplomat EVO, as well as market tests for two new brands of Wismilak: Wismilak Satya and Wismilak Filter. Wismilak Satya has conducted a product penetration to several areas in Java Island and has been receiving a positive response. Going forward, Wismilak will continue the development of these three products in the market.

Corporate Governance Implementation

Wismilak is committed to consistently implementing a good corporate governance. In order to improve the implementation of business conduct and ethics in accordance with the principles of corporate governance, the Company has a whistleblowing channel accessible to all employees through postal and email.

GCG activities carried out by Wismilak throughout 2020 aim to maintain the governance outcome that has been achieved, the zero sanction from regulators, and to improve the trust of our shareholders and other stakeholders. The implementation of meetings, code of conduct dissemination, fulfillment of information disclosure to the public and regulators, and corporate social responsibility activities by the Company throughout 2020, have been in accordance with the 5 (five) principles of GCG. Wismilak ensures that GCG principles have been implemented in all aspects of both business and operational activities.

Wismilak has also carried out a number of activities to compliance with the Government regulations concerning the pandemic. From the reporting side, for instance, the Company has fulfilled reporting obligations from the Indonesia Stock Exchange (IDX) through emails, regarding the Obligation to Submit Periodic Information Disclosure Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic, including the latest explanation and information of the Company's condition and the pandemic impact on the Company's business and operational activities.

In terms of sustainability, in 2020 the Company formed the Wismilak Sustainability Task Force, which will take effect from November 1, 2020 to October 31, 2021. Chaired by the Corporate Secretary, this Task Force consists of employees from across departments as representatives of the Company. The Task Force

berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan, inisiatif, program, serta pelaporan keberlanjutan Perseroan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan 2019.

Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2020, Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas semangat, kerjasama dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang 2020. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan dan Direksi.

Direksi juga mengajak segenap jajaran manajemen dan karyawan serta anak perusahaan untuk menyatukan langkah dan menciptakan sinergi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dengan komitmen yang kuat untuk mendukung visi dan misi Wismilak, saya yakin Perseroan akan mampu mengatasi segala tantangan dan menjaga keberlanjutan usaha.

functions to facilitate the Company's activities, initiatives, programs and sustainability reporting in the form of a 2019 Sustainability Report.

BoD Composition Changes

As of 31 December 2020, there was no change to the Company's BOD structure.

Appreciation

On behalf of the BOD, I would like to thank all of our employees for showcasing your enthusiasm, teamwork and dedication throughout the Year 2020. I would also like to thank the BOC as well as our shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company and the BOD.

The BOD also invites all management, employees and subsidiaries to work together and continue to build a better synergy in order to improve the Company's performance. With a strong commitment to support Wismilak's vision and mission, I am confident that the Company will be able to overcome all challenges and maintain its business sustainability.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Ronald Walla
Direktur Utama
President Director